

**PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN EARNINGS PER SHARE TERHADAP  
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2012-2015**

*THE EFFECT OF EARNINGS MANAGEMENT AND EARNINGS PER SHARE ON  
STOCK RETURN ON FOOD AND BEVERAGE COMPANIES  
LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE  
PERIOD 2012-2015*

Oleh:

**Junika Ch. Antula<sup>1</sup>  
Paulina Van Rate<sup>2</sup>  
Reitty L. Samadi<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

<sup>1</sup>[junika.antula@yahoo.com](mailto:junika.antula@yahoo.com)

<sup>2</sup>[paulinevanrate@yahoo.com](mailto:paulinevanrate@yahoo.com)

<sup>3</sup>[reittylilysamadi@gmail.com](mailto:reittylilysamadi@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Manajemen Laba* dan *Earnings Per Share* terhadap *Return Saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2015. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu menggunakan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu, perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2012-2015. Sampel yang digunakan adalah 13 perusahaan makanan dan minuman. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian hipotesis 1, secara simultan *Manajemen Laba* dan *EPS* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Hipotesis 2 dan 3, hasil penelitian secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *Manajemen Laba* dan *EPS* terhadap *Return Saham*.

**Kata Kunci:** manajemen laba, *earnings per share*, return saham

**Abstract:** This research is meant to find out the influence of *Earnings Management* and *Earnings Per Share* to the *Stock Return* in food and beverages companies which are listed Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2012-2015 periods. The sample collection technique has been done by using purposive sampling with the criteria, the company has published their financial statement in 2012-2015 period. Used samples are 13 company of food and beverage. The analysis method is multiple linear regression. The results are, hypothesis 1, *Earning Management*, *Earnings Per Share* simultaneously have significant effect on *Stock Return*. Hypothesis 2-3, research results that obtained partially not contained significant influence of *earning management* and *earning per share* to *stock return*.

**Keywords:** *earnings management*, *earnings per share*, *stock return*

---

**PENDAHULUAN****Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan suatu cerminan dari kondisi suatu perusahaan karena didalamnya memuat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal yang berkepentingan terhadap perusahaan, dimana salah satu parameter dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba.

Pentingnya peranan laba dalam berbagai proses pengambilan keputusan dalam setiap perusahaan sehingga membuat para manajemen perusahaan ikut campur tangan dalam proses manajemen laba yang dilaporkan perusahaan dengan berbagai motif tertentu, diantaranya adalah untuk menyajikan kondisi keuangan yang baik oleh manajemen perusahaan. Proses manajemen laba tersebut dilakukan manajer perusahaan dengan tujuan agar investor terpengaruh dan tertarik untuk berinvestasi. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba, cenderung harga sahamnya juga akan meningkat. Jika perusahaan memperoleh laba yang semakin besar, maka secara teoritis perusahaan akan mampu membagikan dividen yang semakin besar dan akan berpengaruh secara positif terhadap return saham.

Secara singkat dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai EPS tentu saja akan menyenangkan pemegang saham, karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Pada umumnya dalam menanamkan modal, investor mengharapkan manfaat yang akan dihasilkan dalam bentuk laba per lembar saham (EPS), sedangkan jumlah laba per lembar saham yang didistribusikan kepada para investor tergantung pada kebijakan perusahaan dalam hal pembayaran deviden. Laba per lembar saham dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan perusahaan, jadi apabila laba per lembar saham yang dibagikan kepada para investor tinggi maka menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang baik kepada pemegang saham, sedangkan laba per lembar saham yang dibagikan rendah maka menandakan bahwa perusahaan tersebut gagal memberikan manfaat sebagaimana yang diharapkan oleh pemegang saham. Perusahaan yang besar memiliki pertumbuhan yang relatif lebih besar dibandingkan perusahaan kecil, sehingga tingkat pengembalian (return) saham perusahaan besar lebih besar dibandingkan return saham pada perusahaan berskala kecil. Oleh karena itu investor akan berspekulasi untuk memilih perusahaan besar dengan harapan memperoleh keuntungan (return) yang besar.

**Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisa manajemen laba berpengaruh atau tidak terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menganalisa earnings per share berpengaruh atau tidak terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menganalisa manajemen laba dan earning per share berpengaruh atau tidak terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

**TINJAUAN PUSTAKA****Return Saham**

Tandelilin (2001:47) mendefinisikan bahwa *Return Saham* merupakan pengembalian yang diterima oleh investor karena telah berani mengambil resiko atas investasi yang dilakukakannya sehingga menjadi salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi. Dengan demikian, setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut *return* baik secara langsung maupun tidak langsung.

**Manajemen Laba**

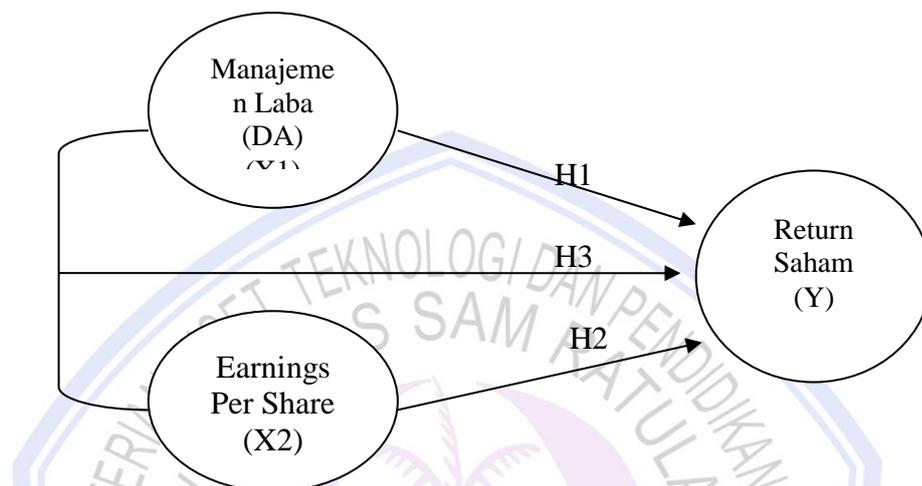
Manajemen laba sebagai perilaku manajer yang bermain dalam komponen discretionary accruals dalam menentukan besar labanya (Sugiri, 1998 dalam Arif, 2012). Manajemen laba dalam lingkup yang lebih luas dapat didefinisikan sebagai tindakan manajer dalam meningkatkan (menurunkan) laba saat ini atas suatu usaha dan manajer bertanggung jawab tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomi jangka panjang unit tersebut (Sugiri, 1998 dalam Arif, 2012).

---

## Earnings Per Share

*Earnings Per Share* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan (Widiatmojo, 1996 dalam Martono, 2009). Kenaikan earning per share berarti perusahaan sedang dalam tahap pertumbuhan atau kondisi keuangannya sedang mengalami peningkatan dalam penjualan dan laba, atau dengan kata lain semakin besar earning per share menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setiap lembar saham. Rasio ini merupakan pengukuran yang paling lengkap mengenai prestasi perusahaan dan berkaitan langsung dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan dan kekayaan para pemegang saham (Ang, 1997).

## Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka pemikiran teoritis  
Sumber: Kajian teori, 2017

## Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1: *Manajemen Laba* diduga berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H2: *EPS* diduga berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H3: *Manajemen Laba* dan *EPS* diduga berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Disini peneliti memilih menggunakan paradigma kuantitatif karena paradigma kuantitatif atau penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2002:12).

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi perusahaan sebanyak 14 perusahaan, namun yang digunakan dalam penelitian ini hanya 13 perusahaan, dikarenakan 1 perusahaan tidak mempunyai laporan keuangan yang lengkap untuk dimasukkan ke dalam penelitian ini. 13 perusahaan ini merupakan perusahaan manufaktur yang termasuk kedalam sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempunyai laporan keuangan yang lengkap dari tahun 2012-2015.

Pemilihan sampel penelitian ini ditentukan secara purposive sampling, sampel perusahaan yang terpilih berdasarkan pada kriteria yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki laporan keuangan yang lengkap dari tahun 2012-2015.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 13 perusahaan, yaitu: AISA (Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk), ALTO (Tri Banyan Tirta Tbk), CEKA (Wilmar Cahaya Indonesia Tbk d.h Cahaya Kalbar Tbk), DLTA (Delta Djakarta Tbk), ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk), INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk), MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk), MYOR (Mayora Indah Tbk), PSDN (Prashida Aneka Niaga Tbk), ROTI (Nippon Indosari Corporindo Tbk), SKBM (Sekar Bumi Tbk), SKLT (Sekar Laut Tbk), dan ULTJ (Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk).

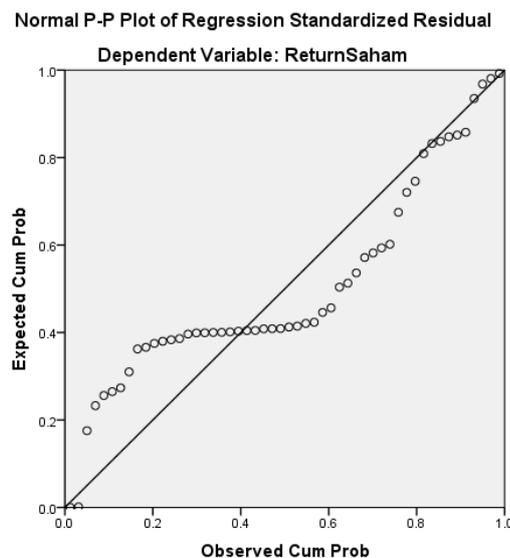
### Metode Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder dimana sumber data tidak langsung memberikan datanya. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data sekunder yang dibutuhkan yaitu informasi keuangan dari laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam sampel sesuai dengan variabel yang diteliti. Dengan metode pengumpulan data adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan dan mengkaji data sekunder perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 sampai tahun 2015.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



**Gambar 2. Grafik Normal P-P Plot**

*Sumber: Output Pengolahan Data SPSS 22*

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi uji normalitas, dan nilai residual tersebut telah normal.

**Uji Multikolinieritas****Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	64.076	40.877			1.568	.123		
	DA	6.722	13.588	.069	.495	.623	1.000	1.000	
	EPS	1.654E-5	.000	.183	1.303	.199	1.000	1.000	

a. Dependent Variable: ReturnSaham

*Sumber: Output Pengolahan Data SPSS 22*

Pada Tabel 1 diatas terlihat hasil pengujian nilai tolerance pada table diatas, nilai VIF (variance inflation factor) yang dimiliki oleh kedua variabel independen adalah 1,000 (VIF < 10). Hal ini menjelaskan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi ini.

**Uji Autokorelasi****Tabel 2. Hasil Uji Autokorelas****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.196 <sup>a</sup>	.038	-.001	280.8436724	2.257

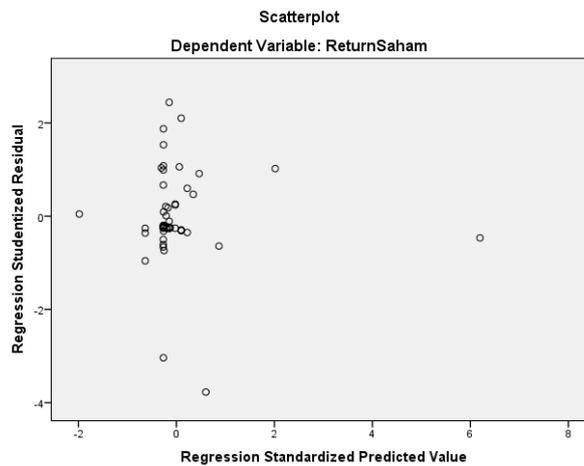
a. Predictors: (Constant), EPS, DA

b. Dependent Variable: ReturnSaham

*Sumber: Output Pengolahan Data SPSS 22*

Berdasarkan hasil output pada Table 2 menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson pada penelitian ini berada pada nilai 2.257. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi ini telah memenuhi asumsi autokorelasi.

## Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 3. Grafik Scatterplot**  
*Sumber: Output Pengolahan Data SPSS 22*

Hasil uji heteroskedastisitas yang disajikan pada Gambar 3 diatas tampak bahwa signifikansi semua variabel bebas. Model regresi pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, terlihat tidak ada pola yang jelas. Model penelitian telah lolos pengujian asumsi klasik, maka selanjutnya data layak untuk diuji dengan teknik analisis regresi linier berganda.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	64.076	40.877		1.568	.123		
DA	6.722	13.588	.069	.495	.623	1.000	1.000
EPS	1.654E-5	.000	.183	1.303	.199	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ReturnSaham

*Sumber: Output Pengolahan Data SPSS 22*

Berdasarkan Table 3 diatas, maka hasil persamaan analisis regresi linier berganda diperoleh:

$$Y = 64,076 + 6,722X_1 + 1,654X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan konstanta  $\alpha$  sebesar 64,076 ini berarti jika nilai manajemen laba (DA) dan earning per share (EPS) memiliki nilai nol maka nilai variabel terikat return saham sebesar 64,076. Nilai koefisien manajemen laba untuk variabel  $X_1$  sebesar 6.722, ini menunjukkan bahwa manajemen laba mempunyai hubungan yang positif dengan return saham. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan manajemen laba satu satuan maka variabel (Y) return saham akan naik sebesar 6.722 dengan asumsi bahwa variabel bebas dari yang lain dari model regresi tetap.

Nilai koefisien earning per share untuk variabel  $X_2$  sebesar 1.654, ini menunjukkan bahwa earnings per share mempunyai hubungan yang positif dengan return saham. Hal ini mengandung arti bahwa setiap earning per share satu satuan maka variabel (Y) return saham akan naik sebesar 1.654 dengan asumsi bahwa variabel bebas dari yang lain dari model regresi tetap.

**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )****Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.196 <sup>a</sup>	.038	-.001	280.8436724	2.257

a. Predictors: (Constant), EPS, DA

b. Dependent Variable: ReturnSaham

*Sumber: Output Pengolahan Data SPSS 22*

Nilai adjusted square pada Tabel 4 sebesar 0,038. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen yaitu Manajemen Laba dan EPS mempengaruhi Return Saham sebesar 0,38%. Sedangkan sisanya 99,62% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel atau variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini

**Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)****Tabel 5. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	153790.780	2	76895.390	.975	.384 <sup>b</sup>
	Residual	3864785.250	49	78873.168		
	Total	4018576.030	51			

a. Dependent Variable: ReturnSaham

b. Predictors: (Constant), EPS, DA

*Sumber: Output Pengolahan Data SPSS 22*

Pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 0,975 dengan tingkat signifikansi nilai 0,384 > 0,05 maka H0 diterima, artinya bahwa Manajemen Laba (X1) dan EPS (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham (Y)

**Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parameter Individual)****Tabel 6. Hasil Uji t****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	64.076	40.877			1.568	.123		
	DA	6.722	13.588	.069	.495	.623	1.000	1.000	
	EPS	1.654E-5	.000	.183	1.303	.199	1.000	1.000	

a. Dependent Variable: ReturnSaham

*Sumber: Output Pengolahan Data SPSS 22*

### Uji Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Return Saham

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa manajemen laba menghasilkan nilai thitung sebesar 0.495 sedangkan ttabel sebesar 3.186582, yang berarti thitung < ttabel dan variabel ini mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.623 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0.05 maka nilai signifikansi variabel manajemen laba lebih besar dari derajat kesalahan. Dari hasil uji t disimpulkan bahwa tidak terlihat adanya pengaruh yang signifikan dari *manajemen laba* terhadap *return saham*. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fanani (2006) memperoleh hasil bahwa variabel Diskresioner Akrual (Manajemen Laba) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Solechan (2009) juga menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Diskresioner Akrual terhadap *return saham*. Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Donny Arlanda Andromeda (2008) Secara parsial juga tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari manajemen laba terhadap return saham. Penelitian yang dilakukan oleh Hasni Yusrianti dan Abdi Satria (2014) bahwa manajemen laba tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham yang dilakukan pada perusahaan manufaktur.

### Uji Pengaruh Earning Per Share Terhadap Return Saham

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa manajemen laba menghasilkan nilai thitung sebesar 1.303 sedangkan ttabel sebesar 3.186582, yang berarti thitung < ttabel dan variabel ini mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.199 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0.05 maka nilai signifikansi variabel earning per share lebih besar dari derajat kesalahan. Dari hasil uji t disimpulkan bahwa tidak terlihat adanya pengaruh yang signifikan dari *earning per share* terhadap *return saham*. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Robiatul Auliyah dan Ardi Hamzah (2006) memperoleh bahwa *earning* (EPS) tidak berpengaruh terhadap return saham. Pada Penelitian Achmad Solechan (2009) pada pengujian EPS yang diinteraksikan dengan variabel kontrol menunjukkan hasil tidak adanya satupun yang berpengaruh signifikan terhadap return saham. Penelitian yang dilakukan Ferdinan Eka Putra dan Paulus Kindangen (2016) secara parsial *earning per share* tidak berpengaruh terhadap return saham.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Manajemen Laba dan Earning Per Share secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2012-2015.
2. Manajemen Laba secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2012-2015. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya manajemen laba yang dilakukan pihak manajemen perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada kenaikan return saham perusahaan.
3. EPS secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2012-2015.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mencoba untuk memberikan saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi Emiten  
Diharapkan untuk mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit dengan tepat waktu, sehingga laporan keuangan tersebut dapat lebih terpercaya, terlebih lagi oleh investor.
2. Bagi Investor  
Diharapkan lebih berhati-hati lagi dalam melakukan analisis sebelum menanamkan modalnya terlebih lagi dalam menganalisis informasi laba yang terkandung dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan karena kemungkinan nilai laba yang disajikan dalam laporan keuangan bukanlah nilai yang sebenarnya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya apabila tertarik untuk meneliti topik ini secara lebih mendalam, agar peneliti selanjutnya menggunakan periode yang lebih lama, objek penelitian yang lebih luas, serta bisa menambah variabel lainnya, agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dan lebih menjelaskan hubungan pengaruh antar variabel yang sedang diuji.

### DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Solechan. 2009. Pengaruh Manajemen Laba dan Earning Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Go Public di BEI Tahun 2003 – 2006). Ringkasan Tesis. Universitas Diponegoro. [http://eprints.undip.ac.id/24195/1/ACHMAD\\_SOLECHAN.pdf](http://eprints.undip.ac.id/24195/1/ACHMAD_SOLECHAN.pdf) diakses pada 18 April 2017
- Arthur J. Keown, John D. Martin, J. William Petty dan David F. Scott, JR. Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan, Edisi Kesepuluh, Jilid 2. PT INDEKS, Jakarta. 2010
- Desy Arista dan Astohar. 2012. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode tahun 2005 – 2009). Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan. Vol 3 No 1. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=118709&val=5446> diakses pada 17 April 2017
- Donny Arlanda Andromeda. 2008. Analisis Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ yang Diaudit Oleh Kantor Akuntan Publik Berskala Besar dan Kantor Akuntan Publik Berskala Kecil. Tesis. Universitas Diponegoro. <https://www.scribd.com/doc/108859036> diakses pada 18 April 2017
- Dul Muid. 2007. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Operasi, Return Saham Pada Perusahaan Publik Di BEJ. Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis. Vol 4 No 2. Hal 175-198. Universitas Diponegoro Semarang. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JDEB/article/viewFile/78/131> diakses pada 19 April 2017
- Dyah Ayu Savitri. 2012. Analisis Pengaruh ROA, NPM dan EPS Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages periode 2007-2010). Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang. <http://eprints.undip.ac.id/35573/1/JURNAL.pdf> diakses pada 18 April 2017
- Hasni Yusrianti dan Abdi Satria. 2014. Pengaruh Manajemen Laba (Earning Management) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan. Universitas Sriwijaya. [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=472292&val=5839&title=PENGARUH%20MANAJEMEN%20LABA%20\(EARNING%20MANAGEMENT\)%20TERHADAP%20RETURN%20SAHAM%20PADA%20PERUSAHAAN%20MANUFAKTUR%20YANG%20TERDAFTAR%20DI%20BURSA%20EFEK%20INDONESIA](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=472292&val=5839&title=PENGARUH%20MANAJEMEN%20LABA%20(EARNING%20MANAGEMENT)%20TERHADAP%20RETURN%20SAHAM%20PADA%20PERUSAHAAN%20MANUFAKTUR%20YANG%20TERDAFTAR%20DI%20BURSA%20EFEK%20INDONESIA) diakses pada 20 April 2017
- Luluk Uswati dan Sekar Mayangsari. 2012. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Future Stock Return Dengan Asimetri Informasi Sebagai Variabel Moderating. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Vol 20 No 2. Hal 242-259. Universitas Trisakti. <https://ejournal.stiesia.ac.id/ekuitas/article/viewFile/2421/2208> diakses pada 19 April 2017
- Mega Monica Wadiran. 2013. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Expected Return Saham Pada Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2011. Jurnal EMBA. Vol 1 No 3. Hal. 1129-1139. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2358> diakses pada 19 April 2017
- Puspitosari Lety. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan Syariah Periode 2010-2013. Jurnal MIX. Vol 6 No 2. Fakultas Ekonomi Unissula Semarang. Hal. 260 –

274. [http://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/Jurnal\\_Mix/article/download/618/536](http://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/Jurnal_Mix/article/download/618/536) diakses pada 17 April 2017

Rice dan Agustina. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Manajemen Laba Pada Perusahaan Indeks Kompas100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Vol 2 No 02. STIE. <https://media.neliti.com/media/publications/24361-ID-analisa-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-tindakan-manajemen-laba-pada-perusahaan.pdf> diakses pada 19 April 2017

